

Sistem Pendukung Keputusan

Electre

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang



Electre

Metode pengambilan keputusan multikriteria berdasarkan pada konsep outranking

 Menggunakan perbandingan berpasangan dari alternatifalternatif berdasarkan setiap kriteria yang sesuai.

Digunakan pada kondisi dimana alternatif yang kurang sesuai dengan kriteria akan dieliminasi, dan alternatif yang sesuai dapat dihasilkan

 Dengan kata lain Electre digunakan untuk kasus-kasus dengan banyak alternatif. Namun, hanya sedikit kriteria yang dilibatkan.

Suatu alternatif dikatakan mendominasi jika satu atau lebih kriterianya dan sama dengan kriteria lain yang tersisa (Kusumadewi, 2006).



Contoh kasus

Sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa. Dengan kriteria IPK, penghasilan orang tua per tahun, jumlah tanggungan dan pekerjaan orang tua.

Tabel 1. Bobot IPK					
Nilai IPK Bobot					
(K1)					
>3,5	5				
3,1-3,5	4				
2,6-3,0	3				
2,0-2,5	2				
<2,0	1				

Tabel 3. Bobot Jumlah Tanggungan			
Jumlah Tanggungan	Bobot		
(K3)			
<2	1		
2-3	2		
4-5	3		
6-7	4		
>7	5		

Calon Penerima Nilai Kriteria				
Beasiswa	K1	K2	K3	K4
Mahadi	5	3	3	3
Saimon	4	4	3	4
Wahdi	4	4	3	3
Aditya	2	4	3	3

Tabel 2. Bobot Penghasilan per Tahun				
Penghasilan per Tahun	Bobot			
(K2)				
>36.000.000	1			
24.000.001 - 36.000.000	2			
18.000.001 - 24.000.000	3			
12.000.000 - 18.000.000	4			
<12.000.000	5			

Tabel 4. Bobot Pekerjaan Orang Tua			
Pekerjaan Orang Tua	Bobot		
(K4)			
1-2	1		
3-3	2		
4-4	3		
5-5	4		
6	5		

Tabel 6. Bobot Pengambilan Keputusan				
Kriteria	Bobot			
K1	5			
K2	2			
K3	4			
K4	2			



Normalisasi matriks keputusan

Dalam prosedur ini, setiap atribut diubah menjadi nilai yang compareable. Setiap normalisasi rij dapat dilakukan dengan persamaan (1)

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^{m} x_{ij}^{2}}}$$
, Untuk i = 1,2,3, ... m dan j
= 1,2,3, ... n

Keterangan:

 r_{ij} = normalisasi pengukuran pilihan dari alternatif dan kriteria.

m = Alternatif.

n = Kriteria.

Sehingga didapat matriks R hasil normalisasi:

$$R = \begin{bmatrix} \boldsymbol{r}_{11} & \boldsymbol{r}_{12} & \cdots & \boldsymbol{r}_{1n} \\ \boldsymbol{r}_{21} & \boldsymbol{r}_{22} & \cdots & \boldsymbol{r}_{2n} \\ \boldsymbol{r}_{m1} & \boldsymbol{r}_{m2} & \cdots & \boldsymbol{r}_{mn} \end{bmatrix}$$



Normalisasi matriks keputusan

DATA		c1	c2	c3	c4
	a1	5	3	3	3
	a2	4	4	3	4
	a3	4	4	3	3
	a4	2	4	3	3

bobot:	c1	c2	c3	c4
	5	2	4	2

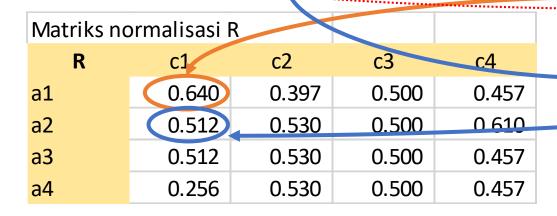
Matriks no	ormalisasi R			
R	c1	c2	c 3	c4
a1	0.640	0.397	0.500	0.457
a2	0.512	0.530	0.500	0.610
a3	0.512	0.530	0.500	0.457
a4	0.256	0.530	0.500	0.457



Normalisasi matriks keputusan

DATA		c:	1 ,	c2		c3	c4
	a1		5		3	3	3
	a2		4		4	3	4
	a3		4		4	3	3
	a4		2	1	4	3	3

bobot:	c1	c2	c3	c4
	5	2	4	2



$$R_{11} = \frac{5}{\sqrt{5^2 + 4^2 + 4^2 + 2^2}} = 0.640$$

$$R_{21} = \frac{4}{\sqrt{5^2 + 4^2 + 4^2 + 2^2}} = 0.512$$



Pembobotan pada matriks yang telah dinormalisasi

Setelah dinormalisasi, setiap kolom dari matriks R dikalikan dengan bobot-bobot (wj) yan ditentukan oleh pembuat keputusan. Sehingga, wighted normalized matrix adalah V = RW adalah yang ditulis persamaan berikut.

$$V = \begin{bmatrix} v_{11} & v_{12} & \cdots & v_{1n} \\ v_{21} & v_{22} & \cdots & v_{2n} \\ \cdots & \cdots & \cdots & \cdots \\ v_{m1} & v_{m2} & \cdots & v_{mn} \end{bmatrix} = RW = \begin{bmatrix} w_1 r_{11} & w_2 r_{12} & \cdots & w_n r_{1n} \\ w_1 r_{21} & w_2 r_{22} & \cdots & w_n r_{2n} \\ \cdots & \cdots & \cdots & \cdots \\ w_1 r_{m1} & w_2 r_{m2} & \cdots & w_n r_{mn} \end{bmatrix}$$

Dimana W adalah:

$$W = \begin{bmatrix} w_1 & 0 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & w_2 & 0 & \dots & \\ \dots & \dots & \dots & \dots & \\ 0 & 0 & 0 & \dots & w_n \end{bmatrix}, \text{ dan } \sum_{i=1}^n w = 1$$





bobot:	c1	c2	c3	c4
	5	2	4	2

Matriks no	ormalisasi F			
R	c1	c2	c 3	c4
a1	0.640	0.397	0.500	0.457
a2	0.512	0.530	0.500	0.610
a3	0.512	0.530	0.500	0.457
a4	0.256	0.530	0.500	0.457

Matriks V hasil pembobotan:

V	c1	c2	c 3	c4
a1	3.201	0.795	2.000	0.915
a2	2.561	1.060	2.000	1.220
a3	2.561	1.060	2.000	0.915
a4	1.280	1.060	2.000	0.915





bobot:	c1	c2	c3	c4	
	5	2	4	2	
Matriks no	ormalisasi R	2			1
R	c1	c2	c3	c4	
a1	0.640	0.397	0.500	0.457	
a2	0.512	0.530	0.500	0.610	
a3	0.512	0.530	0.500	0.457	K
a4	0.256	0.530	0.500	0.457	

Matriks V hasil pembobotan:

V	c1	c2	c3	c4
a1	3.201	0.795	2.000	0.915
a2	2.561	1.060	2.000	1.220
a3	2.561	1.060	2.000	0.915
a4	1.280	1.060	2.000	0.915



Menentukan concordance dan discordance index

Untuk setiap pasang dari alternatif k dan l (k,l=1,2,3,...,m dan k \neq 1) kumpulan kriteria J dibagi menjadi dua subsets, yaitu concordance dan discordance. Bilamana sebuah kriteria dalam satu alternatif termasuk concordance adalah :

$$C_{kl} = \{j, v_{kj} \ge v_{ij}\}$$
, untuk $j = 1, 2, 3, ..., n$ (4)

Sebaliknya kebalikan dari subset ini adalah discordance, yaitu bila:

$$D_{kl} = \{j, k_{kj} < v_{ij}\}, \text{ untuk } j = 1,2,3,...,n$$
 (5)

Keterangan:

 C_{ii} = himpunan concordance.

 D_{ν} = himpunan discordance.

 V_{ki} = indeks dari matriks V.

 v_{ij} = indeks dari matriks V.



Hitung matriks concordance dan discordance

Concordance

Menjumlahkan bobot-bobot yang termasuk dalam subset concordance:

$$c_{kl} = \sum_{jc_{w}} w_{j}$$

$$C = \begin{bmatrix} - & C_{12} & C_{13} & \cdots & C_{1n} \\ C_{21} & \cdots & C_{23} & \cdots & C_{2n} \\ \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots \\ C_{m1} & C_{m2} & C_{m3} & \cdots & - \end{bmatrix}$$

Discordance

Menjumlahkan bobot-bobot yang termasuk dalam subset concordance:

$$d_{kl} = \frac{\{\max(v_{mn} - v_{mn-\ln})\}, m, n \in d_{klv}}{\{\max(v_{mn} - v_{\ln})\}, m, n = 1, 2, 3, ...}$$

$$d_{kl} = \frac{\{\max(v_{mn} - v_{mn-ln})\}, m, n \in d_{klv}}{\{\max(v_{mn} - v_{ln})\}, m, n = 1, 2, 3, ...}$$

$$D = \begin{bmatrix} - & d_{12} & d_{13} & \cdots & d_{1n} \\ d_{21} & \cdots & d_{23} & \cdots & d_{2n} \\ \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots \\ d_{m1} & d_{m2} & d_{m3} & \cdots & - \end{bmatrix}$$



Menentukan matriks dominan concordance dan discordance

Dominan Concordance

Dibangun dengan bantuan nilai threshold, yaitu dengan membandingkan setiap nilai elemen matriks concordance dengan nilai threshold.

$$C_{kl} \geq \underline{c}$$

Dengan nilai threshold ©, adalah :

$$\underline{c} = \frac{\sum_{k=1}^{n} \sum_{l=1}^{n} C_{kl}}{m * (m-1)}$$

F sebagai matriks dominan concordance ditentukan

Jerapai reimat

$$f_{ij} = 1$$
, jika $c_{kl} \ge \underline{c}$ dan $f_{ij} = 0$, jika $c_{kl} < \underline{c}$



Menentukan matriks dominan concordance dan discordance

Dominan Discordance

Untuk membangun matriks dominan discordance juga menggunakan bantuan nilai threshold, yaitu :

$$\underline{d} = \frac{\sum_{k=1}^{n} \sum_{l=1}^{n} d_{kl}}{m^*(m-1)}$$
 !lemen untuk matriks G sebagai matriks dominan discordance ditentukan sebagai berikut :

$$g_{\mu} = 1$$
 , jika $d_{\mu} \ge \underline{d}$ dan $g_{\mu} = 0$, jika $d_{\mu} < \underline{d}$



Concordance Matrix

bobot:	5	2	4	2
V	c1	c2	c3	c4
a1	3.201	0.795	2.000	0.915
a2	2.561	1.060	2.000	1.220
a3	2.561	1.060	2.000	0.915
a4	1.280	1.060	2.000	0.915

a. Pada tiap kriteria alternatif, misal jika a1 >= a2 maka pada kriteria tersebut adalah concordance:

Himpunan concordance				
	index kriteria			
c12	1,3			
c13	1,3,4			
c14	1,3,4			
c21	2,3,4			
c23	1,2,3,4			
c24	1,2,3,4			
c31	2,3,4			
c32	1,2,3			
c34	1,2,3,4			
c41	2,3,4			
c42	2,3			
c43	2,3,4			

b. Jumlahkan nilai bobot kriteria alternatif sesuai pada index kriteria pada himpunan concordance:

Matriks co	ncordance			
С	a1	a2	a3	a4
a1	0	9	11	11
a2	8	0	13	13
a3	8	11	0	13
a4	8	6	8	0

c. Mencari threshold concordance (c). Yaitu menjumlahkan nilai tiap cell dari step 3.1, dibagi m*(m-1) dimana m adalah jumlah alternatif:

d. Membandingkan nilai matriks C dengan threshold. Jika lebih besar, maka beri nilai 1

Matriks do				
F	a1	a2	a3	a4
a1	0	0	1	1
a2	0	0	1	1
a3 a4	0	1	0	1
a4	0	0	0	0



Concordance Matrix

bobot:	5	2	4	2
V	c1	c2	c3	c4
a1	3.201	0.795	2.000	0.915
a2	2.561	1.060	2.000	1.220
a3	2.561	1.060	2.000	0.915
a4	1.280	1.060	2.000	0.915

a. Pada tiap kriteria alternatif, misal jika a1 >= a2 maka pada kriteria tersebut adalah concordance:

Himpunan concordance				
	index kriteria			
c12	1,3			
c13	1,3,4			
c14	1,3,4			
c21	2,3,4			
c23	1,2,3,4			
c24	1,2,3,4			
c31	2,3,4			
c32	1,2,3			
c34	1,2,3,4			
c41	2,3,4			
c42	2,3			
c43	2,3,4			

h Jumlahkan nilai bobot kriteria alternatif sesuai pada index kriteria pada himpunan concordance:

Matriks co	ncordance (C		
С	a1	a2	a3	a4
a1	0	9	11	11
a2	8	O	13	13
a3	8	11	0	13
a4	8	6	8	0

c. Mencari threshold concordance (c) Yaitu menjumlahkan nilai tiap cell dari step 3.1, dibagi m*(m-1) dimana m adalah jumlah akernatif:

d. Membandingkan nilai matriks C dengan threshold. Jika lebih besar, maka beri nilai 1

Matriks do	minan con	F		
F	a1	a2	a3	a4
a1	0	0	1	1
a2	0	0	1	1
a3	0	1	0	1
a4	0	0	0	0



Discordance Matrix

bobot:	5	2	4	2
V	c1	c2	c3	c4
a1	3.201	0.795	2.000	0.915
a2	2.561	1.060	2.000	1.220
a3	2.561	1.060	2.000	0.915
a4	1.280	1.060	2.000	0.915

a. Pada tiap kriteria alternatif, misal jika a1 < a2 maka pada kriteria tersebut adalah discordance:

Himpunan discordance							
	index kriteria						
d12	2,4						
d13	2						
d14	2						
d21	1						
d23	-						
d24	-						
d31	1						
d32	4						
d34	-						
d41	1						
d42	1,4						
d43	1						

b. Cari nilai max absolute dari index kriteria dibagi dengan max absolute dari tiap nilai kriteria alternatif 1 - kriteria alternatif 2:

Matriks discordance D				
D	a1	a2	a3	a4
a1	0	0.476421	0.413797	0.137932
a2	1	0	0	0
a3	1	1	0	0
a4	1	1	1	0

c. Mencari threshold discordance (d). Yaitu menjumlahkan nilai tiap cell dari step 4.2, dibagi m*(m-1) dimana m adalah jumlah alternatif:

d. Membandingkan nilai matriks D dengan threshold. Jika lebih besar, maka beri nilai 1

Matriks do				
G	a1	a2	a3	a4
a1	0	0	0	0
a2	1	0	0	0
a3	1	1	0	0
a4	1	1	1	0



Discordance Matrix

bobot:	5	2	4	2
V	c1	c2	c3	c4
a1	3.201	0.795	2.000	0.915
a2	2.561	1.060	2.000	1.220
a3	2.561	1.060	2.000	0.915
a4	1.280	1.060	2.000	0.915

a. Pada tiap kriteria alternatif, misal jika a1 < a2 maka pada kriteria tersebut adalah discordance:

Himpunan discordance					
	index kriteria				
d12 🤇	2,4				
d13	2				
d14	2				
d21	1				
d23	-				
d24	-				
d31	1				
d32	4				
d34	-				
d41	1				
d42	1,4				
d43	1				

b. Cari nilai max absolute dari index kriteria dibagi dengan max absolute dari tiap nilai kriteria alternatif 1 - kriteria alternatif 2:

 Matriks discordance D					
D	a1	a2		a3	a4
a1	0	0.47642	21	0.413797	0.137932
a2	1		0	0	0
a3	1		1	0	0
a4	1		1	1	0

c. Mencari threshold discordance (d). Ya tu menjumlahkan nilai tiap cell dari step 4.2, dibagi m*(m-1) dimana m adalah jumlah alternatif:

d. Membandingkan nilai matriks D dengan threshold. Jika lebih besar, maka beri nilai 1

Matriks do	ominan dis	i			
G	a1	a2	a3		a4
a1	0	0		0	0
a2	1	0		0	0
a3	1	1		0	0
a4	1	1		1	0



Agregate dominance matrix dan eliminasi alternatif

6. Menentukan aggregate dominance matrix

Menentukan aggregate dominance matrix sebagai matriks E, yang setiap elemennya merupakan perkalian antara elemen matriks F dengan elemen matriks G

 $e_{kl} = f_{kl} * g_{kl}$

7. Eliminasi alternative yang less favourable

Matriks E memberikan urutan pilihan dari setiap alternatif,

• Yaitu bila e = 1 kl maka alternatif Ak merupakan pilihan yang lebih baik daripada Ar sehingga baris dalam matriks E yang memiliki jumlah e 2 1 kl paling sedikit dapat dieliminasi. Dengan demikian alternatif terbaik adalah yang mendominasi alternatif lainnya.



Agregate dominance matrix dan eliminasi alternatif

Operasi perkalian tiap cell dari matriks F dengan matriks G

Matriks do				
F	a1	a2	a3	a4
a1	0	0	1	1
a2	0	0	1	1
a3	0	1	0	1
a4	0	0	0	0

Matril	Matriks dominan discordance G					
G		a1	a2	a3	a4	
a1		0	0	0	0	
a2		1	0	0	0	
a3		1	1	0	0	
a4		1	1	1	0	

Matriks ag	regasi E			
E	a1	a2	a3	a4
a1	0	0	0	0
a2	0	0	0	0
a3	0	1	0	0
a4	0	0	0	0

X

Cari baris dengan angka 1 terbanyak. Dalam hal ini, a3 adalah pilihannya.